

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah penggerak Sumatera Barat (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dilihat dari (a) perencanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Penggerak Sumatera Barat adalah membuat perencanaan kurikulum merdeka dalam usaha meningkatkan akhlak beragama diimplementasikan dengan langkah perencanaan melaksanakan analisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran menjadi pengembangan alur tujuan pembelajaran, membuat penyusunan modul ajar dengan mengembangkan alur tujuan pembelajaran yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai, materi pelajaran, serta jenis evaluasi yang diterapkan. (b) Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Penggerak Sumatera Barat sudah terlaksana dengan baik. Selama penerapan kurikulum merdeka guru PAI dan Budi Pekerti melakukan apersepsi, memberikan motivasi bagi peserta didik, memberikan modul ajar, menyingronkan bahan ajar dengan TP, ATP dan modul ajar. Pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan beragam strategi, pendekatan, model seperti PBL, inkuiri, media pembelajaran seperti video, game edukasi dan aplikasi, selama proses pembelajaran guru juga menggunakan sarana dan prasarana seperti buku paket, al quran, e-book. Pendekatan yang digunakan guru yaitu memberikan pengajaran berbasis nilai, mengaktifkan siswa selama pembelajaran, menciptakan lingkungan yang inklusif, menerapkan

pembelajaran berbasis pengalaman, memberikan umpan balik yang konstruktif dan menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Kemudian guru juga melibatkan siswa dalam proyek aktif tentang nilai-nilai Pancasila, memperdalam pemahaman dan mengembangkan produk (c) dan Evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah Penggerak Sumatera Barat melakukan monitoring persiapan GTK, sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan anggaran agar proses pembelajaran kurikulum merdeka bisa dilaksanakan dengan baik. Kemudian pelaksanaan evaluasi kepada siswa guru melakukan asesmen formatif dan sumatif guna melihat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran disamping itu sekolah juga mengadakan penguatan profil pembelajaran Pancasila (P5).

2. Kendala penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah penggerak Sumatera Barat yaitu pada awal penerapan kurikulum merdeka belum semua guru maupun siswa mengerti tentang pelaksanaan P5, sulit mengubah mind set guru tentang penerapan kurikulum merdeka. Guru juga kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi waktu serta metode yang digunakan. Guru tidak mengerti cara memasukan CP jadi TP, tidak bisa membuat modul dan penilaian pembelajaran. Terbatasnya referensi guru. Kesulitan dalam menyajikan materi dengan tepat dan menarik. Guru PAI dan Budi pekerti kesulitan dalam menentukan KKO yang sesuai dengan karakter siswa
3. Upaya yang dilaksanakan guna mengatasi hambatan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Penggerak adalah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan sekolah melalui PMM dan komunitas belajar, meningkatkan kualitas pendukung.

B. Rekomendasi

1. Bagi pihak sekolah, sebaiknya hal yang dipertimbangkan oleh kepala sekolah penggerak di Provinsi Sumatera Barat beserta wakil bidang

kurikulum dan guru atau wali kelas yang bersangkutan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merdeka dibutuhkan adanya pemantapan dalam memprioritaskan kebutuhan pembelajaran, serta adanya tindakan khusus untuk mengikutsertakan semua komponen tenaga pendidik yang ada di sekolah supaya bersinergi dalam menerapkan dan mengembangkan kurikulum merdeka di sekolah tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya, seyogyanya hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, peneliti masih merasa banyak kekurangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Peneliti juga merasakan kekurangan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan komprehensif. Maka dari itu, peneliti berharap bahwa hasil temuan ini bisa dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tingkat atau fokus penelitian yang masih berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka.

C. Implikasi

Sesuai dengan temuan penelitian ini, maka implikasi secara teoritis dan praktik yaitu:

1. Teoritis
 - a. Perencanaan kurikulum yang tepat akan berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum itu sendiri. Mengenai pembuatan rencana pembelajaran yaitu modul ajar harus sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Dinas Pendidikan setempat, setelah itu baru dibuat Tujuan Pembelajaran (TP) yang sejalan dengan kebutuhan peserta didik di sekolah tersebut. Selain itu desain kurikulum merdeka mesti disesuaikan dengan Kurikulum Operasi Satuan Pendidikan (KOSP) yang nantinya akan dibuat susunan KOSP sesuai dengan kebutuhan sekolah yang bersangkutan.
 - b. Pelaksanaan kurikulum pastinya mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang mana dalam kurikulum merdeka terdapat beberapa mata pelajaran dengan tingkat pemahaman yang sedikit lebih tinggi

daripada materi yang sebelumnya. Diharapkan guru bisa memberikan pemahaman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sekiranya mudah dipahami oleh peserta didik. Terkait pelaksanaan kurikulum tentu dijadikan sebagai hal yang perlu diperhatikan penerapannya, karena dari pelaksanaan kurikulum ini akan menghasilkan proses penerapan kurikulum merdeka di sekolah yang bersangkutan. Maka dari itu, implementasi kurikulum akan memberikan pengaruh yang positif dari proses penerapan kurikulum yang diterapkan di sekolah yang bersangkutan.

- c. Evaluasi kurikulum berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, maka dari itu evaluasi kurikulum merupakan sebuah kegiatan penilaian mengenai penerapan kurikulum di sebuah sekolah. Evaluasi kurikulum perlu ditingkatkan kedepannya tentu mengarah pada proses penerapan kurikulum merdeka itu sendiri. Diawali dengan perencanaan dan beralih pada pelaksanaannya yang mesti diperhatikan pelaksanaannya.
2. Praktis

Temuan ini bisa diterapkan jadi pedoman untuk kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan dan peserta didik. Sekolah dan tenaga pendidik mesti membenahi diri dalam keikutsertaan pada penerapan kurikulum baru yakni kurikulum merdeka yang senantiasa mengembangkan aspek-aspek yang belum tercapai guna menunjang keberhasilan penerapan kurikulum merdeka di sebuah lembaga pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015
- Achruh, A. (2019). Komponen dan model pengembangan kurikulum. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, VIII(Mi), 1–9.
- Alam, S. (2020). *Kurikulum merdeka dan Mutu Pendidikan*. <https://mediaindonesia.com/opini/311863/Merdeka-Belajar-Dan-MutuPendidika>.
- Ali, M. (2009). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Sinar Baru Algensido.
- Anselm, S., & Corbin, J. (2003). *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*. Pustaka Belajar.
- Anzika, M., & Alfurqan. (2022). Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Pai Pada Masa Covid 19 di SMA Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–20.
- Ardianti, Y., Amalia, N., Dasar, G. S., & Surakarta, U. M. (2022). Kurikulum Merdeka : Pemaknaan Merdeka Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407.
- Arifin. (2022). KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19: TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU PROGRAM MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 279–284.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Lia, Y. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media.
- Azzahra, I. E., Nurhasanah, A., & Hermawati³, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 6230–6238.
- Babo, R. (2017). *Sikap Guru Terhadap Perubahan Kurikulum Sekolah Dasar Pada Sekolah Mitra PPL Unismuh Makasar*. Universitas Negeri Makassar.
- Badan Standar, Kurikulum, dan A. P. (2021). *Kajian Akademik Kurikulum untuk*

- Pemulihan Pembelajaran*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education and Language Research*, 1(1), 1–52.
- Butarbutar, P. E. (2020). Kurikulum merdeka. <https://www.kompasiana.com/Poltakbutarbutar8687/5e6b5006097f36798062/Kurikulum-Merdeka-Belajar>.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches (4th Edition ed.)*. Sage Publishing,.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Dahlan, M. R., & Qodriah, L. (2018). Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAMI DAN HUBUNGANNYA DENGAN MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 10 BOGOR Lingkungan Pendidikan Islami ... Lingkungan Pendidikan Islami *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 07(2), 195–210.
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Rineka Cipta.
- Dalmeri. (2014). *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Dalam Educating For Character)*. Al-Ulum (Au).
- Daradjat, Zakiah. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyyah. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang.
- Darmayani. (2020). Implementasi “Kurikulum merdeka” Dalam Dunia Pendidikan. <http://perpus.smpn6salatiga.sch.id/wp-content/uploads/2020/10/JURNAL-DARMAYdikonversi.pdf>.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research. Teorj*. Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.III*. Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang, Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan*

Nasional.

- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Dharma, E., & Sihombing, B. (2020). Kurikulum merdeka: Kajian Literatur. *Urban Green Conference Proceeding Library*.
- Ekosusilo, M. (2003a). *Hasil Penelitian Kualitatif Sekolah Unggul Berbasis Nila Effhar*.
- Ekosusilo, M. (2003b). *Supervisi Pengajaran dalam Latar Budaya Jawa*. Univet Bantara Press.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 20–37.
- Fitri, A. E., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2013). Perencanaan Pembelajaran, Kurikulum 2013 Pendidikan Anaka Usia Dini. *Jurnal Potensia*, 2(1), 1–13.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243.
- GTK, S. (2019). *Mengenai Konsep Kurikulum merdeka dan Guru Penggerak*. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/mengenai-konsep-merdeka-belajar-dan-guru-penggerak>.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta.
- Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849.
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (1987). *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*. Pustaka Martina.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. REMAJA

ROSDAKARYA.

- Hamalik, Oemar. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Hamdi, S., Triatna, C., Pendidikan, P. A., & Indonesia, U. P. (2024). Kurikulum merdeka dalam perspektif pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17.
- Harwisaputra, A. F. (2023). Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 149–164.
- Hendri, N. (2020). MERDEKA BELAJAR; ANTARA RETORIKA DAN APLIKASI. *E-Tech*, 08(01), 1–29. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Hidayatullah, S., Muqowim, & Fauzi, M. (2023). Kurikulum merdeka perspektif pemikiran pendidikan ki hajar dewantara. *Jurnal Literasiologi*, 9(2), 88–98.
- Hilda, N. R., Zahwa, N., Astuti, T. K., & Weryani, W. (2022). Studi Literatur : Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 110–119.
- Humphrey, E. (1975). *Encyclopedia Internasional*.
- Idhartono, A. R. (2022). LITERASI DIGITAL PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BAGI ANAK TUNAGRAHITA Amelia Rizky Idhartono Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *(Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran)*, 6(1), 91–96.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, 19(1), 62–70.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 10–15.
- Juanda, A. (2014). *Landasan Kurikulum & Pembelajaran*. Confident.

- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran Dan Tahun Akademik Baru Di Masa Covid-19*. <https://www.kemendikbud.go.id/>.
- Kemendikbud. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Khoirurrijal. (2022). *Pengembangan kurikulum Merdeka*. Literasi Nusantara Abadi.
- Khorurrijal. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Literasi Nusantara Abadi.
- Kurniasih, I. (2022). *A-Z Merdeka Belajar + Kurikulum merdeka*. Kata Pena.
- Kurniawan. (2011). *Manajemen Pendidikan Islam*. Nurjati Press.
- Kusumaryono, R. S. (2020). *Kurikulum merdeka*. <https://gtk.kemdikbud.go.id/readnews/merdeka-belajar>.
- Laila, I., Marliansyah, I. S., & Wardarita, R. (2022). Kurikulum Prototipe Pendidikan Paradigma Masa Depan. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(2), 27–34.
- Leny, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Sentikjar*, 1(1), 38–49.
- Majid, A. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Marisa, M. (2021). CURRICULUM INNOVATION “ INDEPENDENT LEARNING ” IN THE ERA OF SOCIETY 5 . 0. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 66–78. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Maros, S. K., Wijaya, A., Mustofa, M. S., Husain, F., Ramadhani, S., & Khomsa, F. N. (2021). Sosialisasi Program Merdeka Belajar dan Guru Penggerak Bagi Guru SMPN 2 Kabupaten Maros Atika. *Jurnal Puruhita*, 2(1), 46–50.
- Marwiyah, S. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Aksara Timur.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.

- Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Miles, M. ., & A.M., H. (1992). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh. Tjetjep Rohendi Rohidi*. 1992. Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Muchsin, B. (2010). *Pendidikan Islam Humanistik Alternatif Pendidikan Pembebasan*. Refika Aditama.
- Muhadjir, N. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Rake Sarasin.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. (2021). *Menjadi Guru penggerak Kurikulum merdeka*. Bumi Aksara.
- Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72.
- Muslihah, E. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Diadit Media.
- Musruroh, I. (2022). Perbandingan Efektivitas Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta;Dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(10), 91–100.
- Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Mustika, I. K. (2022). OPTIMALISASI TES DIAGNOSTIK BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA BALI PADA. *JURNAL PENDIDIKAN AGAMA, BAHASA DAN SASTRA Vol., XII*(2), 13–22.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Publisiiing.
- Nasution. (2003). *Azas-Azas Kurikulum*. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2010). *Kurikulum Dan Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Angkasa.
- Nawawi, H., & Martini, H. (2006). *Instrumen Penelitian Bidang sosial*. Gajah Mada University Press.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak*

- Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Nurdin, S., & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Nurhayati, P., & Emilzoli, M. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN PENYUSUNAN MODUL AJAR DAN menerbitkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor intrakurikuler mencakup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Al-Quran Hadis , Akidah Akhlak , Fikih dan Sejarah Kebuda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 1–9.
- Patton, M. Q. (1987). *Qualitative Education Methods*. Sage Publication.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Pelangi Angkasa.
- Pendi, Y. O. (2020). Merdeka belajar yang tercermin dalam kompetensi profesional guru bahasa inggris SMP Negeri 01 Sedayu. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1).
- Putra, N. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Putra, W., & Ardiwinata, R. (1995). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Putri Dwi Jayanti Pramesti Lestari, Bahrozi, I., & Yulian, I. (2023). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(3).
- Qomar, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ansiru PAI*, 6(1), 92–106.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- RI, J. B. (2022). Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. In 12 November 2022.
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Prenada Media Group.

- Rusma. (2018). *Manajemen Kurikulum*. RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Press.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Saleh, Meylan. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas 51*, 1, 51–56.
- Saleh, Muhammad. (2020). *Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se Kota Pekanbaru (Kajian Tentang Penerapan Manajemen Kurikulum)*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Salim, M. H., & Kurniawan, S. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Kencana.
- Sayodih, N. (2010). *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Rosdakarya.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka belajar: kajian literatur. *Konferensi Nasional Pendidikan I*, 183–190.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., & Indonesia, U. K. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
- Sintia. (2021). *Kurikulum merdeka-Kampus Merdeka*. <https://fmipa.unri.ac.id/Berita/Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka/>.
- Sirait, S. (2021). Implementation of Hots-Based Learning and Problem Based Learning during the Pandemic of COVID-19 in SMA Budi Mulia Jakarta. *Dvances in Social Sciences Research Journal*, 8(2), 296–305.
- Smits, L. J., Vink-Börger, E., van Lijnschoten, G., Focke-Snieders, I., van der Post, R. S., Tuynman, J. B., & Nagtegaal, I. D. (2022).). Diagnostic

variability in the histopathological assessment of advanced colorectal adenomas and early colorectal cancer in a screening population. *Histopathology*, 80(5), 790–798.

Stojanovic, S., Denton, E., Lee, J., Tay, T. R., Murthee, K. G., Mahoney, J., & Hew, M. (2022). Diagnostic and therapeutic outcomes following systematic assessment of patients with concurrent suspected vocal cord dysfunction and asthma. *The Journal of Allergy and Clinical Immunology: In Practice*, 10(2), 602–608.

Subandijah. (1996). *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*. Raja Grafindo Persada.

Sudarma, M. (2021). *Merdeka Belajar: Menjadi Manusia Otentik*. PTElex Media Komputindo.

Sugiri, W. A., & Priatmoko, S. (2020). Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 4(1), 1–9.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2003). *Pengendalian Mutu Sekolah Menengah*. Refika Aditama.

Sukmadinata, N. S. (2012). *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Refika Aditama.

Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Yayasan PeNa Banda Aceh.

Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., & Hernawan, A. H. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.

Supriyadi, S., Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., & Suraji, S. (2022). Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Community Empowerment*, 2(1), 67–73.

Supriyadi, Supriyadi, Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., & Suraji, S. (2022). Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Community Empowerment*, 2(2), 63–69.

- Susetyo. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 29–43.
- Sutikno, M. S. (2007). Peran guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Syahroni, M. I. (2022). *Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalama Kurikulum Tinggi Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Al Qur'an Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur*. UIN Antasari, Bajarmasin.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tarihoran, N. (2017). *Pengembangan Kurikulu*. Loquen Press.
- Tri, F., Oktavia, A., Maharani, D., & Qudsiyah, K. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di SMKN 2 Pacitan Problems With Implementing The Independent Learning Curriculum In Mathematics Learning At SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Edumatic*, 4(2), 14–23.
- Wahyudin, D. (2014). *Manajemen kurikulum*. Rosdakarya.
- Wiguna, I. K. W., Adi, M., & Tristaningrat, N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17–26.
- Wisayastuti, A. (2021). *Merdeka Belajar dan Impelementasinya, merdeka guru peserta didik, merdeka dosen mahasiwa, semua bahagia*. lex Media Komputindo, Kompas, Gramedia.
- Yin, R. K. (2002). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Raja Grafindo Persada.
- Yulaelawati, E. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Pakar Raya.
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep “ Merdeka Belajar ” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 1(1), 18–23.
- Zakso, A., Tanjungpura, U., & Belajar, M. (2022). Implementasi kurikulum

merdeka belajar di indonesia. (*J-PSH*) *JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN HUMANIORA*, 13(2), 916–922.

Zuriah, N. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Bumi Aksara.



UIN IMAM BONJO
PADANG